

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN KEKERASAN  
SEKSUAL TERHADAP RESPON PENGETAHUAN  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NURHIDAYA NOVRIANI**

**NIM : 04021382025083**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA, (JUNI 2024)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN KEKERASAN  
SEKSUAL TERHADAP RESPON PENGETAHUAN  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NURHIDAYA NOVRIANI**

**NIM : 04021382025083**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA, (JUNI 2024)**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : NURHIDAYA NOVRIANI**  
**NIM : 04021382025083**  
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP RESPON PENGETAHUAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

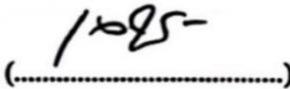
Indralaya, Juni 2024

**Pembimbing I**  
Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003



(.....)

**Pembimbing 2**  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002



(.....)

**Penguji**  
Karolin Adhistry, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIP. 198807082020122008



(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Bagian**



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 197602202002122001

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Eka Yuliana Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : NURHIDAYA NOVRIANI**  
**NIM : 04021382025083**  
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN**  
**PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP**  
**RESPON PENGETAHUAN PADA ANAK SEKOLAH**  
**DASAR**

**PEMBIMBING I**

**Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat**

**NIP. 198407202008122003**

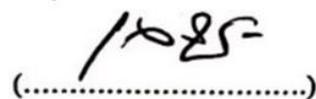


(.....)

**PEMBIMBING II**

**Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep**

**NIP. 198306082008122002**



(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidaya Novriani

NIM : 04021382025083

Dengan sebenarnya menyatakan skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Juni 2024



Nurhidaya novriani

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2024  
Nurhidaya Novriani**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Respon Pengetahuan pada Anak Sekolah Dasar**

xvi +73 +11 tabel+2 skema+16 lampiran

**ABSTRAK**

Kelompok yang umumnya tidak berdaya melawan tindakan yang tidak etis adalah anak-anak, sehingga hampir setiap kasus kekerasan seksual yang terjadi sebagian besar adalah anak-anak dimana kekerasan seksual terhadap anak bisa menyebabkan dampak fisik, psikis dan sosial yang dirasakan oleh anak sebagai korban. Pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak sangat penting diberikan dengan melalui pendidikan kesehatan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan pencegahan kekerasan seksual terhadap respon pengetahuan pada anak sekolah dasar. Penelitian desain ini adalah *quasi experimental design* dengan rancangan *pre-test post-test, control group design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 sampel anak sekolah dasar 45 Prabumulih yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil Analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan ( $p= 0,000$ ) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan pencegahan kekerasan seksual terhadap respon pengetahuan pada anak sekolah dasar dan dengan menggunakan uji *mann whitney* didapatkan hasil pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara dua kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena keduanya sama sama berpengaruh. Media komik maupun *story telling* ini sama-sama dapat membuat anak-anak lebih memahami materi yang disampaikan dengan memadukan kekuatan bercerita, gambar dan tulisan, serta yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Pentingnya diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kekerasan seksual rutin pada anak sekolah dasar sehingga dapat mencegah atau mengurangi adanya tindakan kekerasan seksual anak.

**Kata kunci: Kekerasan Seksual, Komik, Respon Pengetahuan Anak, Story Telling.**

**Daftar pustaka: 30 (2014-2024)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis  
Nurhidaya Novriani*

***The Effect of Health Education on Sexual Violence Prevention on Knowledge Response in Elementary School Children***

*xvi + 73 + 11 tables+2 schemes+15 attachments*

**ABSTRACT**

*The group that is generally powerless against unethical actions are children. Therefore, almost every case of sexual violence that occurs takes mostly children as its victim in which sexual violence against children can cause physical, psychological, and social impacts felt by children as victims. It is very important to provide knowledge about sexual violence to children through health education. The objective of this study is to reveal how health education to prevent sexual violence affects the knowledge response of elementary school children. This study design is a quasi experimental design with a pre-test post-test control group design. The sample of this study consists of 36 pupils of the Elementary School No. 45 of Prabumulih taken by using proportional stratified random sampling techniques. The data were collected using a questionnaire. The result of the analysis using the Wilcoxon test was  $p=0.000$  which showed that there was an influence of health education for sexual violence prevention on the knowledge response of elementary school children, and by using the Mann Whitney test, the results of knowledge in the intervention group and the control group showed that there was no difference between the two groups because both had the same effect. Comics and storytelling media can both make children understand materials being presented better by combining the power of storytelling, pictures and writing. Being strung together in a story line through pictures, information is easier to absorb. It is important to provide routine health education counseling about sexual violence to elementary school children so that it can prevent or reduce the occurrences of acts of sexual violence against children.*

***Keywords: Sexual Violence, Comics, Children's Knowledge Response, Story Telling.***

***References: 30 (2014-2024)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Robbil'alamiin, segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat teriring salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam

Sebuah karya berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Respon Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar” ini, saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, terima kasih atas do'a, dukungan, semangat dan segala yang telah diberikan untukku yang tidak bisa dibalas dengan apapun. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
2. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan material.
3. SD Negeri 45 Prabumulih yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
4. Teruntuk teman tercinta Bismillah gengs Tindi, Dwi, Dilak, Dafqil, Fifa, Icis, Terima kasih atas motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang kita jalani bersama di masa perkuliahan. Terima kasih telah mendengarkan secuil keluh kesah penulis. *See you on top!!*

5. Teman-teman seperjuanganku, terima kasih banyak atas kebersamaannya selama duduk di bangku perkuliahan, terima kasih atas dukungan dan kebaikan kalian.
6. Nurhidaya Novriani (penulis) *I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, and I wanna thank me for never quitting, for just being me at all the times.*

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”

(Ralph Waldo Emerson)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga sehingga proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Respon Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar” dapat tercapai dan terselesaikan sesuai dan seturut dengan kehendakNya. Penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Karolin Adhisty, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Penguji yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman Angkatan 2020 yang telah membantu, dan memberikan dukungan bantuan dalam proses penyusunan proposal penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi pendidikan, kesehatan, dan bisa menjadi dasar penelitian selanjutnya.

Indralaya, Juni 2024



Nurhidaya Novriani

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Anak usia sekolah .....	10
B. Kekerasan seksual .....	13
1. Definisi Kekerasan seksual.....	13
2. Jenis jenis kekerasan seksual .....	14
3. Faktor Faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual .....	15
4. Dampak kekerasan seksual pada anak.....	18
5. Penanganan kekerasan seksual .....	19
6. Kerentanan anak dengan akibat yang mereka derita .....	20
7. Bagian-bagian Tubuh Pribadi Anak .....	21

C. Pendidikan kesehatan menggunakan Story Telling dan Media komik .....	22
1. Pendidikan Kesehatan .....	22
2. <i>Story Telling</i> .....	23
3. Media komik.....	25
D. Penelitian Terkait .....	27
E. Kerangka Teori.....	30

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

A. Kerangka konsep .....	31
B. Desain penelitian .....	31
C. Hipotesis.....	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Populasi Dan Sampel .....	34
F. Tempat Penelitian.....	37
G. Waktu Penelitian .....	37
H. Etika Penelitian .....	37
I. Alat Pengumpulan Data .....	39
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	44
K. Teknik Pengelolaan Data Dan Analisis Data .....	48
L. Analisis Uji Statistik .....	49

### **BAB IV**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	56
a. Karakteristik Anak usia sekolah.....	56
b. Pengetahuan anak sekolah dasar tentang kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan story telling.....	57
c. Pengetahuan anak sekolah dasar tentang kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan media komik .....	60
d. Perbedaan pengaruh pengetahuan siswa sebelum dan setelah pendidikan kesehatan upaya perlindungan diri dengan <i>story telling</i> .....	62
e. Perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah pendidikan kesehatan upaya perlindungan diri dengan media komik .....	63

f. Perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah metode <i>story telling</i> dan media komik .....	65
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	36
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Uji media komik .....	41
Tabel 3.4 Kisi kisi Kuesioner .....	42
Tabel 3.5 Validitas .....	43
Tabel 4.1.1 Karakteristik responden penelitian.....	54
Tabel 4.1.2 Distribusi pengetahuan kelompok eksperimen .....	55
Tabel 4.1.3 Distribusi pengetahuan kelompok kontrol .....	56
Tabel 4.1.4 Analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah metode story telling .....	56
Tabel 4.1.5 Analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah media komik ....	57
Tabel 4.1.6 Perbedaan pengaruh story telling dan komik .....	58

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori .....	33
Skema 3.1 Kerangka konsep penelitian .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Sertifikat Etik
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 11. Hasil SPSS Analisis Univariat
- Lampiran 12. Hasil SPSS Analisis Bivariat
- Lampiran 13. Media komik
- Lampiran 14. Abstrak
- Lampiran 15. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Diri

1. Nama : Nurhidaya Novriani
2. NIM : 04021382025083
3. TTL : Prabumulih, 17 November 2002
4. Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Saryadi S. Pd  
Ibu : Afniyurita S. Pd
6. Alamat : Jl. Sungkai 7 Prabumulih Timur, Sumatera Selatan
7. Telp/Hp : 082281507724
8. Email : [nurhidayanovriani11@gmail.com](mailto:nurhidayanovriani11@gmail.com)
9. Agama : Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 6 Prabumulih (2008-2014)
2. SMPN 5 Prabumulih (2014-2017)
3. SMAN 7 Prabumulih (2017-2020)
4. PSIK FK Unsri (2020-Sekarang)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kekerasan seksual adalah perilaku yang menghasilkan bahasa atau tindakan yang eksplisit secara seksual yang tidak disetujui oleh korban. Kekerasan seksual itu berupa baik dengan merendahkan korban, mengambil keuntungan dari korban, atau menggunakan kata-kata serta tindakan yang tidak disetujui oleh korban. Pelecehan seksual dapat berupa kata-kata atau lelucon yang dianggap berbau pornografi, memperlihatkan bagian tubuh atau gambar porno, menyentuh bagian tubuh, atau bahkan memaksa untuk melakukan aktivitas seksual. Kelompok yang umumnya tidak berdaya melawan tindakan yang tidak etis adalah anak-anak, sehingga hampir setiap kasus pelecehan seksual yang terjadi sebagian besar adalah anak-anak. (Hikmah, 2017)

*World Health Organization* (WHO) mengartikan pelecehan seksual adalah ketika seorang anak berpartisipasi dalam aktivitas seksual yang tidak sepenuhnya dipahami oleh anak tersebut serta tidak ada penjelasan mengenai hal tersebut. Anak-anak seperti itu karena tidak diberitahukan mengenai apa saja pelanggaran norma terhadap anak tersebut. Anak-anak yang berusia antara 6 dan 12 tahun memasuki masa (*middle childhood*) masa peralihan dari pra sekolah ke sekolah dasar, karena ini adalah usia anak sekolah dasar dan penting untuk pengembangan keterampilan emosional serta mengajari mereka tentang seksualitas dengan tepat

(Saputro, 2018). Sekolah menjadi pusat pembelajaran berbasis pengalaman selama masa ini. Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial semuanya dipengaruhi oleh perkembangan intelektual, bahasa, sosial, emosional, moral, dan seksual, di antara tahap-tahap lainnya. Mengajarkan anak-anak tentang seksualitas dini adalah saat yang tepat.

Anak-anak dan perempuan setiap tahun menjadi korban utama kekerasan seksual. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan ada sekitar satu miliar kasus kekerasan dan penindasan, di mana salah satu korbannya adalah anak-anak.(Mkonyi et al., 2021) . Kekerasan seksual saat pandemi global meningkat secara signifikan. Data dari kanit perlindungan anak dan perempuan satreskrim polres prabumulih menyatakan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 jumlah kasus kekerasan pada anak dan perempuan meningkat secara signifikan dengan melihat peningkatan tersebut membuat kota prabumulih menjadi peringkat kedua setelah kota Palembang dalam kasus tersebut.

Sangat menyedihkan melihat kekerasan terhadap anak-anak, khususnya kebiadaban seksual, dan bukan sesuatu yang bisa dianggap remeh karena memerlukan pertimbangan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keamanan perempuan dan anak serta masyarakat setempat.

Hasil penyelidikan awal pertemuan dengan 10 siswa menemukan bahwa 6 siswa mengatakan bahwa mereka sebenarnya tidak tahu bagaimana cara mencegah kekerasan seksual, namun itulah yang mereka katakan jika seseorang yang bukan orang tua atau saudara yang mereka

kenal meminta agar mereka berangkat atau pulang sekolah, mereka menolak dan berlomba-lomba masuk sekolah sambil menjawab kepada pendidik. Empat orang mahasiswa mengatakan mereka hanya tahu cara mencegah kekerasan seksual, misalnya menolak mengizinkan orang lain menyentuh bagian tubuh mereka dan menutup alat kelamin untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual. Hasil wawancara juga didapatkan mereka belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan pencegahan kekerasan seksual.

Kasus kekerasan seksual terhadap anak dengan dampak fisik, psikis dan sosial yang dirasakan oleh anak-anak sebagai korban. Kekerasan seksual yang terjadi terhadap anak dapat berdampak luas pada kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis mereka, menurut tinjauan literatur yang menjelaskan dampak dan penanganan kasus kekerasan seksual dalam keluarga. Melihat dampak kekerasan seksual pada anak jika menjadi korban, dalam prosesnya korban perlu ditangani secara tepat seperti restitusi, kompensasi, rehabilitasi dan kepuasan serta tidak mengulanginya kepada mereka jaminan terhadap pelanggaran (Zahirah et al., 2019). Efek psikologis jangka panjang berupa disfungsi seksual, penyimpangan seksual, depresi berat, kecemasan yang tidak terkendali, ketakutan, kecurigaan berlebihan, agresi, perilaku antisosial, kekerasan seksual yang dimotivasi oleh balas dendam, dan pikiran untuk bunuh diri. (Rini, 2020)

Diperlukan langkah preventif untuk mengurangi kekerasan seksual terhadap anak. Salah satu caranya adalah melalui pendidikan atau

pemberian edukasi. Sebuah bentuk edukasi itu sendiri adalah pendidikan seks (Handayani, 2018). Memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini bukan berarti mengajarkan anak tentang hubungan seksual, tetapi mengajarkan mereka tentang materi yang berkaitan dengan fungsi tubuh, yang dimana usia 6-12 tahun adalah masa emas untuk mengenalkan tentang bagaimana pencegahan kekerasan seksual karena pada usia ini memberikan pemahaman untuk membedakan antara sentuhan biasa dan sentuhan yang dapat bertujuan pada kekerasan seksual dan juga bisa mulai mendiskusikan pendidikan seksual secara terbuka namun tidak vulgar yang dapat diterima oleh anggota keluarga. Kekerasan seksual pada anak-anak menjadi salah satu objek kejahatan predator disekitar mereka karena minimnya pengetahuan siswa sekolah dasar.

Materi yang berkaitan dengan fungsi tubuh cara merawat tubuh sendiri, pendapat orang lain tentang bagian tubuhnya, dll. Perilaku anak yang baik dapat mengetahui bagian tubuh yang boleh tersentuh, tidak boleh tergerak oleh orang lain, bagaimana ia mengelola segala sesuatu dengan baik dalam iklim sosialnya dan berbagai hal yang diarahkan oleh kualitas dan standar penting dalam budaya tertentu. Instruksi seksual semacam ini dapat diberikan oleh orang-orang di sekitar Anda, seperti wali dan instruktur sebagai guru utama anak, di rumah atau di sekolah dengan materi dan strategi yang sesuai dengan usia anak. Pendidikan seksual ini diyakini dapat berperan sebagai preventif dan menjauhkan remaja dari pelanggaran seksual (Marlina et al., 2018)

Media, khususnya pendidikan seksual untuk anak, dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Audio, video, dan komik secara story telling merupakan beberapa di antara media tersebut. maka dapat dipilih media yang paling sesuai dengan kebutuhan anak terlebih dahulu (Palupi, 2017). Anak-anak muda siswa sekolah dasar yang lebih muda condong ke arah cerita yang sangat atau benar benar terjadi. Komik adalah sarana pembelajaran yang menarik bagi generasi muda untuk mengetahui pelatihan seksual. Pembelajaran yang dimaksud adalah interaksi korespondensi antara mencari tahu tentang mencegah perilaku tidak pantas dengan aset pembelajaran, seperti komik. Komik instruktif memegang peranan penting sebagai alat yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Korespondensi akan berjalan dengan baik apabila pesan pembelajaran tersampaikan dengan jelas, rasional dan jelaskan.(Sipahutar, 2020).

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media komik dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD terhadap masalah-masalah kesehatan. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Respon Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar”.

## B. Rumusan Masalah

Kekerasan seksual selama pandemi global telah meningkat secara signifikan. Informasi KPAI mencatat, terdapat 859 kasus anak muda yang menjadi penyintas kekerasan seksual di Indonesia. Wilayah Sumsel jumlah kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2021 sebanyak 72 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 72 kasus. Sungguh memprihatinkan melihat kekerasan terhadap anak dan bukan merupakan hal yang bisa dianggap remeh karena memerlukan pertimbangan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, perusahaan asuransi anak dan perempuan serta masyarakat setempat..

Kasus pelecehan dan kekerasan seksual terhadap anak dengan dampak fisik, psikis dan sosial yang dirasakan oleh anak sebagai korban. Kekerasan seksual terhadap anak dapat berdampak luas pada kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis mereka, menurut tinjauan literatur yang menjelaskan dampak dan penanganan kasus kekerasan seksual dalam keluarga.

Anak-anak muda siswa sekolah dasar yang lebih muda condong ke arah cerita yang sangat atau benar benar terjadi. Komik secara *story telling* merupakan beberapa di antara media tersebut. maka dapat dipilih media yang paling sesuai dengan kebutuhan anak terlebih dahulu

Berdasarkan Fenomena tersebut peneliti mencari tahu “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Respon Pengetahuan Pada Anak Sekolah Dasar Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan pencegahan kekerasan seksual terhadap respon pengetahuan pada anak sekolah dasar

### 2. Tujuan khusus

- a. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur dan jenis kelamin di SD Negeri 45
- b. Untuk mengetahui pengetahuan anak-anak mengenai pencegahan kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan seksual dengan *story telling*
- c. Untuk mengetahui pengetahuan anak-anak mengenai pencegahan kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan seksual dengan media komik
- d. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah pendidikan kesehatan upaya perlindungan diri tentang kekerasan seksual dengan *story telling* pada anak usia sekolah.
- e. Untuk menganalisis pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan upaya perlindungan diri tentang kekerasan seksual dengan media komik pada anak usia sekolah.

- f. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan upaya perlindungan diri untuk mencegah kekerasan seksual dengan metode *story telling* dan media komik seksual pada anak usia sekolah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi tempat peneletian
  - a. Menambah wawasan mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak- anak di SD Negeri 45 Prabumulih.
  - b. Dapat menambahkan informasi kepada anak-anak SD Negeri 45 Prabumulih tentang kekerasan seksual dan menjaga diri agar terhindar dari ancaman.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi guna meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai bahan masukan tambahan bagi perkembangan ilmu pendidikan di bidang keperawatan dan dapat sebagai referensi tambahan atau perbandingan bagi peneliti yang berhubungan dengan pengaruh respon pengetahuan tentang kekerasan seksual dengan pendidikan kesehatan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan, serta untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup keperawatan maternitas yang berfokus untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan *story telling* menggunakan media komik terhadap pencegahan kekerasan seksual pada anak. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 45 prabumulih pada 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah anak di SD Negeri 45 Prabumulih kelas 3 dan 4. Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *quasi experimental design* dengan rancangan *pre-test post-test, control group design*. Rancangan ini melibatkan satu kelompok dengan metode *story telling* dan adanya kelompok kontrol berupa pendidikan kesehatan menggunakan media komik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dan alat ukur penelitian berupa kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianda, N. (2017). Perlindungan Anak Korban Kekerasan Seksual Melalui Pendekatan Keadilan Restoratif. *Arena Hukum*, 10(2), 309–332. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01002.8>
- Ayu, I., Asthi, P., & Febriyana, N. (2015). Kekerasan Seksual Pada Anak dan Remaja. *Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Remaja*, 11–21.
- Budiman, A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Selemba Medika
- Carolin, C. A., & Ekawati, Y. N. (2019). Pengaruh Metode Story Telling Menggunakan Media Wayanh Terhadap Prilaku Prososial Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah III Kota Jambi. *Jurnal Psikologi Jambi*, 04(02), 70-79
- Choirudin, M. (2014). Urgensi Pendidikan Seks Sejak Dini Dalam Belunggu Kekerasan Seksual Terhadap Anak (Sebuah Upaya Preventive Dan Protektive)
- Darmawan, T. C. (2020). Kombinasi Metode Story Telling Dan Terapi Musik Dalam Upaya Menurunkan Stress Pada Anak Dengan Hiv/Aids Di Wilayah Surabaya. *Journal Of Ners Community*, 11(02), 148–157.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Wardani, A. (2021). Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift the Flap “Auratku.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8683>
- Haerudin, Dodi Ahmad & Cahyati, Nika. “Penerapan Metode Storytelling Berbasis Cerita Rakyat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak”, *Jurnal Pelita Daud*, No 1 Vol 3, Desember, 2018
- Handayani. (2018). *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat*.
- Hikmah, S. (2017). Aku Anak Berani Melindungi Diri Sendiri ”: Studi Dihikmah, S. (2017). Aku Anak Berani Melindungi Diri Sendiri ”: Studi di Yayasan al-Hikmah Grobogan. *Junal SAWWA*, 12(2), 187–206. Yayasan al-Hikmah Grobogan. *Junal SAWWA*, 12(2), 187–206.
- Insani, Uswatun. 2020. Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Teknik Audiovisual di Rumah Yatim Tegal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 35-40. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Juarni, Silvia, Eva. 2020. Efektivitas Psikoedukasi Pencegahan Kekerasan Seksual untuk Meningkatkan Keterampilan Keselamatan Pribadi Anak (Tesis). Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan
- Justicia, Risty. Program Underware Rules Untuk Mencegah Kekerasan seksual Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Edisi 2,

November 2016

- Laksana, S. D. (2015)' Komik Pendidikan Sebagai mediaInofatif MI/SD', *Ta'allum*, 03 (0,2), pp. 151-162
- Marlina, S., Pransiska, R., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar Padang, A., & Barat, S. (2018). Pengembangan Pendidikan Seks Di Taman Kanak-Kanak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/3743>
- Nursalam (2015). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika
- Nooriza, R., & Fitroh, F. (2022). Uji Usability Pada Situs Web E-Learning Untuk UMKM Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough (Studi Kasus Startup Sosial LatihID). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(2), 141–148. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4031>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mkonyi, E., Mwakawanga, D. L., Rosser, B. R. S., Bonilla, Z. E., Lukumay, G. G., Mohammed, I., Mushy, S. E., Mgopa, L. R., Ross, M. W., Massae, A. F., Trent, M., & Wadley, J. (2021). The management of childhood sexual abuse by midwifery, nursing and medical providers in Tanzania. *Child Abuse and Neglect*, 121(September2020), 105268. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105268>
- Oktarina, N. D., & Liyanovitasari, L. (2019). Media Cerita Bergambar Tentang Pengenalan Seks Dini Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 110–115. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.296>
- Palupi, P. D. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Pendidikan Seks Bagi Anak. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, VI(7), 712–722. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/8412/8013>
- Rahmiati. 2017. *Problematika Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar : Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar dan Pencegahannya*. Affiliation Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
- Rini. (2020). Dampak Psikologis Jangka Panjang Kekerasan Seksual Anak(Komparasi Faktor: Pelaku, Tipe, Cara, Keterbukaan DanDukungan Sosial). *IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 157–167.
- Salsabila, A.T., Astuti, D.Y., Hafidah, R., Nurjanah, N.E., & Jumi atmoko, J. (2021). Pengaruh Story Telling dalam Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 164-171. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.41747>.

- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Setiani Fibrinika Tuta, Sri Handayani, W. (2017). Studi Fenomenologi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya. *Jurnal PPKM II*, 122–128.
- Sipahutar, I. E. (2020). Edukasi dengan Media Komik terhadap Efikasi Diri Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(2), 59–68. <https://doi.org/10.33992/jgk.v13i2.1318>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.21793>
- Zubaedah, S. (2016). Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta. *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 55–68.